

ABSTRAK

Nurani, Ratih Budi.2010. Cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* Karangan Mas Arjasuwita dalam Kajian Greimas. Skripsi. Jurusan Bahasa dan

Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang,

Pembimbing I: Drs. Sukadaryanto, M.Hum. Pembimbing II Yusro Edy Nugroho, S.S, M.Hum.

Kata Kunci : Prosa Jawa Modern, Struktur Sastra, Strukturalisme, Hubungan Antar Tokoh, Skema aktan dan Struktur fungsional.

Cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karangan Mas Arjasuwita merupakan salah satu karya sastra yang dibukukan dan masih dilestarikan sampai sekarang. Cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karangan Mas Arjasuwita menceritakan tentang sepasang anak kembar yang bernama Jaka setya dan Jaka Sedy yang dengan perjuangan menjalani kehidupan di luar memperoleh kebahagiaan karena menjadi seorang raja dan perangkat dari raja (patih) dalam satu kekuasaan wilayah yang bernama negeri Pusparadya. Sebelumnya, Jaka Setya dan Jaka Sedy ditugaskan untuk menjalani kehidupan luar yaitu datang ke keraton agar mengetahui tata cara keraton guna memperoleh kejayaan serta kebahagiaan dalam hidup mereka tentu dengan usaha kerja keras yang tidak mudah untuk mendapatkan itu semua. Cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karangan Mas Arjasuwita akan dianalisis menggunakan skema aktan dan struktur fungsional serta mengkorelasikan atau menghubungkan skema aktan dan struktur fungsional menggunakan teori Greimas.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah skema aktan dan struktur fungsional dari cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karya Mas Arjasuwita dalam perspektif Greimas, 2) bagaimanakah hubungan skema aktan dan struktur fungsional dalam rangka membentuk cerita utama.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah secara umum mencoba menerapkan teori struktural yang dikemukakan Greimas untuk meneliti cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karya Mas Arjasuwita. Adapun secara khusus tujuan yang ingin dicapai untuk penelitian ini adalah 1) mengungkap dan menganalisis skema aktan dan struktur fungsional dari cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karya Mas Arjasuwita dalam perspektif Greimas, 2) menghubungkan skema aktan dan struktur fungsional dalam menentukan struktur cerita utama.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan objektif. Sasaran penelitian ini adalah mencari dan menganalisis skema aktan dan skema fungsional dalam cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karya Mas Arjasuwita dan mengkorelasikan atau menghubungkan antara hasil analisis skema aktan dan fungsional dalam membentuk cerita utama. Data penelitian berupa peristiwa-peristiwa dalam teks cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karya Mas Arjasuwita yang diduga mengandung skema aktan dan fungsional. Sumber data penelitian ini adalah teks bacaan sastra yaitu cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karya Mas Arjasuwita yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Bacaan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1980 yang juga diterbitkan kembali seizin PN Balai Pustaka dengan tebal 60 halaman.

Data tulis yang diperoleh dari teks cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karangan Mas Arjasuwita, penelitian ini menganalisis hasil penyelarasan cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karangan Mas Arjasuwita dari sumber data yang didapatkan. Cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy*

karangan Mas Arjasuwita diungkap dan dianalisis struktur ceritanya dengan menggunakan teori strukturalisme Greimas.

Berdasarkan hasil analisis skema aktan dan struktur fungsional cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karangan Mas Arjasuwita dapat diungkap 18 skema aktan dan struktur fungsional. Hubungan antara aktan-aktan dengan struktur fungsional dalam rangka membentuk struktur cerita utama merupakan hubungan yang berkesinambungan. Aktan-aktan dan struktur fungsional jalin-menjalin, saling mendukung dan mengisi dalam rangka membentuk struktur cerita. Hasil dari korelasi aktan-aktan dan struktur fungsional dalam bentuk skema aktan sebagai aktan utama adalah aktan 5. Aktan 5 dijadikan sebagai aktan utama karena aktan 5 yang menimbulkan rangkaian-rangkaian peristiwa lain yang menjadi struktur cerita *Jaka Setya dan Jaka Sedy* karangan Mas Arjasuwita.

Kajian cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karangan Mas Arjasuwita hendaknya dapat menjadi pendorong semangat bagi para generasi penerus untuk tidak melupakan kebudayaan sendiri serta mengembangkan ilmu sastra terutama dalam bidang pengkajian cerita dan karya sastra lainnya. Peneliti juga berharap cerita *Jaka Setya lan Jaka Sedy* karangan Mas Arjasuwita untuk dikaji lebih lanjut dengan berbagai teori yang telah ada agar dapat memperluas dan melestarikan wawasan kebudayaan terutama karya sastra Jawa. Selain itu teori Greimas juga hendaknya lebih dikenalkan lagi kepada mahasiswa calon guru, karena dapat membantu serta mempermudah para guru untuk memahami suatu cerita ataupun karya sastra lainnya.

